

BAB II

TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan tahun	Judul	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Issomatusaada et al., 2022	Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	Variabel independen : 1. Profitabilitas (ROE & EPS) 2. Leverage (DER & DR) Variabel dependen : Nilai perusahaan (Tobin's Q) Metode analisis : Regresi linear berganda	hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, (EPS) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, leverage (DER dan DR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Murti & Purwaningsih, 2022	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	Variabel independen : 1. Profitabilitas (NPM) 2. Likuiditas (CR) 3. Leverage (DER) 4. Ukuran perusahaan Variabel dependen : Nilai perusahaan (Tobin's Q)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. secara parsial, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> tidak berpengaruh

			Metode analisis : Regresi linear berganda	signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan dan terhadap nilai perusahaan.
3	Maria & Kosasih, 2022	<i>The impact of current ratio, debt to equity ratio and return on equity towards firm value on consumer goods industry listed on the Indonesia stock exchange</i>	<p>Variabel independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Current Ratio (CR) 2. Debt to Equity Ratio (DER) 3. Return on Equity (ROE) <p>Variabel dependen : Firm Value (Tobin's Q)</p> <p>Metode analisis : Regresi linear berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan <i>Return on Equity</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. secara simultan <i>Current Ratio</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i>, dan <i>Return on Equity</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
4	Wahid et al., 2022	<i>The effect of current ratio, debt to equity ratio, firm size, and net profit margin on company value (Study on Fast Moving Consumer Goods Company (FMCG) In 2016-2020)</i>	<p>Variabel independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Current Ratio (CR) 2. Debt to Equity Ratio (DER) 3. Firm Size 4. Net Profit Margin (NPM) <p>Variabel</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>Firm Size</i> berpengaruh negatif dan signifikan,</p>

			<p>dependen : <i>Company Value</i> (Tobin's Q)</p> <p>Metode analisis : Regresi linear berganda</p>	<p>dan <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
5	Tobing et al., 2022	<p>Pengaruh <i>economic value added, leverage</i> dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan perusahaan <i>food and beverage</i></p>	<p>Variabel independen : 1. <i>Economic value added</i> (EVA) 2. <i>Leverage</i> (DER) 3 Profitabilitas (ROE)</p> <p>Variabel dependen : Nilai perusahaan (Tobin's Q)</p> <p>Metode analisis : Deskriptif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>Economic Value Added</i>, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio Tobin's Q.</p>
6	Ispriyahadi & Abdulah, 2021	<p><i>Analysis of the effect of profitability, leverage, and firm size on firm value</i></p>	<p>Variabel independen : 1. <i>Profitability</i> (ROA) 2. <i>Leverage</i> (DER) 3. <i>Firm size</i> (LN total <i>assets</i>)</p> <p>Variabel dependen : <i>Firm value</i> (Tobin's Q)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. secara simultan, ROA, DER,</p>

			Metode analisis : Regresi data panel	ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
7	Rachmi & Heykal, 2020	<i>The effect of liquidity, leverage, profitability, dividend payout ratio, and price earning ratio on firm value</i>	Variabel independen : 1. <i>Liquidity</i> (CR) 2. <i>Leverage</i> (DER) 3. <i>Profitability</i> (ROE) 4. <i>Dividend payout ratio</i> (DPR) 5. <i>Price earning ratio</i> (PER) Variabel dependen : <i>Firm value</i> (Tobin's Q) Metode analisis : Statistik deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>current ratio, debt to equity ratio, dividend payout ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. <i>Return on equity</i> dan <i>price earning ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang di hitung dengan Tobin's Q.
8	Rohmah & Ahalik, 2020	Pengaruh kebijakan deviden, kebijakan utang, profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap nilai perusahaan	Variabel independen : 1. Kebijakan deviden (DPR) 2. kebijakan utang (DER) 3. Profitabilitas (ROE) 4. Kepemilikan manajerial 5. komite audit Variabel dependen : Nilai	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden, kebijakan utang, profitabilitas, kepemilikan manajerial dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. variabel kebijakan deviden (DPR), kebijakan utang (DER), kepemilikan manajerial (KM) dan komite audit

		perusahaan (Tobin's Q)	(KA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
9	Budiharjo, 2020	<p><i>Effect of environmental performance, good corporate and leverage on firm value</i></p> <p>Variabel independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Environmental performance</i> 2. <i>Good corporate</i> 3. <i>Leverage (DER)</i> <p>Variabel dependen :</p> <p><i>Firm value (Tobin's Q)</i></p> <p>Metode analisis :</p> <p>Regresi linear berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Environmental performance</i>, dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Good corporate</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>

10 Oktaviarni et al., 2019	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> , kebijakan dividen, dan ukuran terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor <i>Real Estate</i> , property, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016)	<p>Variabel independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas (ROA) 2. Likuiditas (CR) 3. <i>Leverage</i> (DER) 4. Kebijakan dividen (DPR) 5. ukuran perusahaan (LN total asset) <p>Variabel dependen : Nilai perusahaan (Tobin's Q)</p> <p>Metode analisis : Regresi linear berganda</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
----------------------------	--	--	---

B. Teori dan Kajian Pustaka

1. Teori Sinyal (*signaling theory*)

signaling theory adalah salah satu dasar untuk mendalami manajemen keuangan. Secara menyeluruh sinyal didefinisikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (*manager*) kepada investor (penanam modal). (Gumanti, 2009). Sinyal yang diberikan perusahaan adalah cara untuk meyakinkan investor tentang nilai perusahaan. penyediaan informasi yang diberikan kepada pihak eksternal dapat meyakinkan bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan adalah nyata dan benar adanya sesuai dengan kinerja perusahaan (Pujaningrum & Andayani, 2017).

Perspektif *signaling theory* menekankan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memberikan sinyal kepada investor dengan memberikan informasi tentang kinerja perusahaan untuk memberikan wawasan tentang prospek masa depan perusahaan. Semakin tinggi angka profitabilitas yang ditunjukkan dalam laporan keuangan berarti kinerja keuangan perusahaan akan membaik yang mencerminkan kekayaan investor yang meningkat, dan prospek masa depan perusahaan dianggap lebih menjanjikan (Ayu & Suarjaya, 2017).

Menurut Muharramah & Hakim, (2021) *Signalling Theory* juga memiliki keterkaitan dengan variabel profitabilitas, yaitu ketika perusahaan dengan profitabilitas tinggi, akan menggunakan data keuangannya untuk mengirim sinyal ke pasar.

2. *Pecking Order Theory*

Corey & Myers, (1984) dalam Hutapea et al., (2023) menyatakan bahwa perusahaan dalam melakukan urusan investasinya akan mendanainya lebih dulu dengan menggunakan modal internal, selain itu ketika masih kurang maka akan menggunakan pembiayaan eksternal, dimulai dengan utang yang aman dibandingkan dengan utang yang berisiko dan yang terakhir yaitu saham biasa. Teori ini secara implisit menyatakan bahwa perusahaan dengan kemampuan menghasilkan keuntungan yang besar maka akan menggunakan utang yang lebih sedikit. Demikian pula perusahaan yang kurang

menguntungkan, itu akan menggunakan utang lebih banyak atau lebih besar karena ada dua alasan yaitu, modal internal tidak mencukupi dan utang ialah sumber eksternal yang lebih disukai.

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan apresiasi investor terhadap tingkat keefektifan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Amro & Asyik, 20221). Sedangkan menurut Dzahabiyya et al., (2020) nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan yang bersedia untuk dibayar investor sebagai suatu bidang usaha yang berjalan seiring dengan perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan meningkatnya nilai perusahaan akan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan. pertumbuhan nilai perusahaan akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan (Yanti & Setiawati, 2022). Nilai perusahaan dapat diartikan dari apresiasi seorang investor atas perusahaan, dimana dalam riset ini nilai perusahaan diukur menggunakan rasio q atau Tobin's Q .

Tobin's Q adalah konsep berharga karena rasio ini menunjukkan bagaimana perhitungan pasar saat ini berhubungan dengan nilai hasil pengembalian setiap berinvestasi (Anggraini & Widhiastuti, 2020). Tobin's Q salah satu ukuran rasio yang mendeskripsikan nilai suatu perusahaan dengan menggambarkan nilai asset berwujud dan tidak berwujud. Semakin tinggi nilai Tobin's Q suatu perusahaan, maka

semakin tinggi nilai perusahaan. nilai Tobin's Q yang tinggi akan membuat pasar yakin terhadap perspektif perusahaan kedepan (Issomatusaada et al., 2022).

Atmaja, (2008) dalam Utama & Lisa, (2018), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu : keputusan pendanaan, kebijakan deviden, struktur modal, keputusan investasi, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan leverage.

a. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berkaitan dengan penentuan sumber keuangan mana yang akan digunakan, menentukan keseimbangan keuangan yang optimal, dan perusahaan menggunakan sumber pembiayaan dari dalam perusahaan atau dari luar perusahaan (Nelwan & Tulung, 2018).

b. Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden merupakan keputusan apakah laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai deviden atau ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi dimasa depan. Jika perusahaan memutuskan mendistribusikan laba sebagai deviden, maka akan mengurangi mengurangi laba ditahan dan selanjutnya mengurangi sumber pendanaan internal secara keseluruhan (Rahmanto, 2017).

c. Struktur Modal

Struktur modal merupakan campuran atau kombinasi utang, saham, preferen, dan saham biasa yang diinginkan perusahaan dalam struktur modalnya. Struktur modal yaitu hasil atau *outcome* dari suatu keputusan keuangan dimana keputusan utamanya akan menggunakan utang atau ekuitas untuk membiayai aktivitas perusahaan (Yanti & Darmayanti, 2020).

d. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah kebijakan yang diambil menjadi dua atau lebih sebuah alternatif investasi atau penanaman modal dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang atau dimasa depan (Perwito et al., 2020).

e. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah indikator yang dapat menunjukkan keadaan perusahaan dengan menggambarkan ukuran perusahaan dengan total aset, volume penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva (Sukmayanti & Triaryati, 2018).

f. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah gambaran perkembangan penjualan, aktiva atau keuntungan perusahaan. pertumbuhan penjualan dapat dilihat dari penjualan. Ketika semakin besar pertumbuhan perusahaan berarti perusahaan mencapai penjualan yang lebih baik dari pada periode sebelumnya (Sinaga et al., 2021).

g. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi (Tobing et al., 2022). Ispriyahadi & Abdulah, (2021) menyatakan profitabilitas merupakan kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan sumber dayanya dibandingkan dengan investasi alternatif.

Profitabilitas penting untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, yang mencerminkan pencapaian manajemen dalam mengelola perusahaan. rasio profitabilitas dapat dinyatakan dalam margin keuntungan, pengembalian modal, daya penghasilan dasar, dan laba atas ekuitas. Perkembangan laba menunjukkan potensi pendapatan prospek bisnis yang lebih tinggi dan lebih baik (Purba & Mahendra, 2023).

Profitabilitas dihitung dengan menggunakan proksi *Return on Equity* (ROE). Menurut Sudana, (2009) ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan ekuitas perusahaan. rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas pengelolaan stok manajemen perusahaan. semakin tinggi rasio ini semakin efisien penggunaan modal dari manajemen perusahaan. ROE yang tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

h. Leverage

Leverage atau rasio solvabilitas adalah rasio yang menilai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan menggunakan utang (Wilson, 2020). Artinya seberapa besar utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Secara garis besar dapat dikatakan bahwa rasio leverage mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Leverage adalah rasio yang menghitung seberapa jauh modal yang disediakan kreditur dan juga rasio yang membandingkan total kewajiban terhadap keseluruhan aset suatu perusahaan, ketika investor melihat perusahaan dengan aset yang tinggi tetapi resiko leverage juga tinggi, maka investor akan berpikir dua kali untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan aset yang tinggi diperoleh dari utang, yang meningkatkan resiko investasi ketika perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya tepat waktu (Sutama & Lisa, 2018).

Adapun menurut Sukarya & Baskara, (2019) menyatakan leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kapitalisasi suatu perusahaan yang berasal dari utang. Leverage dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER ialah rasio yang digunakan untuk mengukur utang dan ekuitas. Dimana DER menunjukkan jumlah hutang terhadap dana

yang diterima oleh pemilik perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan (Kasmir, 2019).

C. Perumusan Hipotesis

1. Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Tingkat profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar nilai rasio ini menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari ekuitas, yang menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bersih yang tinggi. Dengan ROE yang tinggi investor akan tertarik untuk berinvestasi, karena ROE yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen mampu mengelola modalnya dengan efektif dan efisien. Sehingga membuat investor yakin bahwa pendapatan yang akan diterima lebih besar, sehingga nilai perusahaan akan baik bagi pandangan investor (Nasir et al., 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tanggo & Taqwa, (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berbanding lurus dengan nilai perusahaan. semakin tinggi profitabilitas pada suatu perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan. hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rohmah & Ahalik, (2020) dan Tobing et al., (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. berbeda dengan

penelitian yang dilakukan oleh Dama & Tulung, (2017) dan Fatimah & Azib, (2022) menyatakan bahwa profitabilitas dengan proksi ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1 : Terdapat pengaruh positif signifikan *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan

2. Hubungan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Secara teori, leverage berhubungan negatif dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi leverage, semakin rendah nilai perusahaan. Akibatnya investor cenderung menghindari saham dengan DER yang tinggi dikarenakan risiko investasi yang relatif tinggi (Rachmi & Heykal, 2020).

DER menggambarkan tingkat utang pendanaan ekuitas perusahaan dan kemampuan modal perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Tingkat utang yang terkandung dalam struktur modal perusahaan sangat penting untuk memahami hubungan antara risiko dan laba yang didapat. Utang membawa risiko karena utang biasanya akan mengakibatkan keterikatan yang tetap bagi perusahaan dalam bentuk kewajiban membayar kewajiban utamanya secara periodik (Kurnia, 2017).

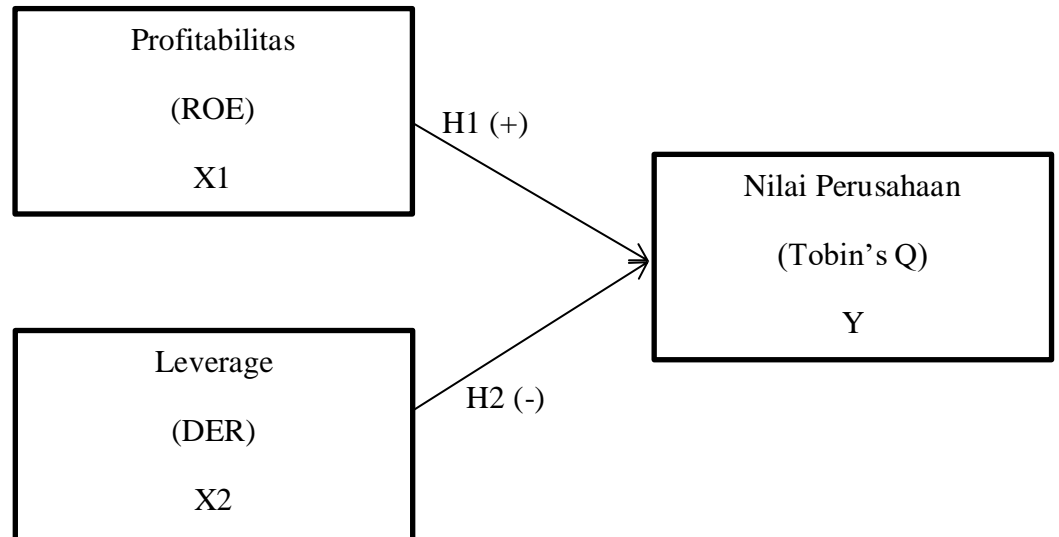
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Budiharjo, (2020) menyatakan bahwa leverage dengan proksi *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga

menunjukkan bahwa semakin besar leverage yang dimiliki suatu perusahaan maka nilai perusahaan tersebut semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wahid et al., (2022) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinuraya & Dillak, (2021) dan Nafisah et al., (2018) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaannya begitupun sebaliknya.

H2 : Terdapat pengaruh negatif signifikan *Debt to Equity* (DER) terhadap nilai perusahaan

D. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan :

H1 : Terdapat pengaruh positif signifikan *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan

H2 : Terdapat pengaruh negatif signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan

